

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anggrek adalah salah satu jenis tanaman hias yang terkenal dengan keindahan dan kecantikan bunganya. Tanaman anggrek memiliki warna, corak, jenis yang unik dan beragam sehingga tanaman anggrek banyak diminati oleh hampir semua kalangan. Seiring dengan perkembangan zaman, minat masyarakat terhadap tanaman anggrek saat ini tidak hanya sebatas pada hobi dan konservasi saja, namun sudah meluas menjadi sumber bisnis. Tingginya minat masyarakat terhadap tanaman anggrek menjadikan nilai ekonomi anggrek menjadi tinggi (Ambarwati *et al.*, 2021). Produksi anggrek di Indonesia mengalami penurunan. Pada tahun 2019 mencapai 11 juta turun menjadi 6 juta tangkai pada tahun 2020, (BPS, 2020). Hal ini diakibatkan masih kurangnya upaya untuk meningkatkan budidaya anggrek (Chika *et al.*,2021).

Anggrek *Dendrobium* adalah salah satu genus anggrek yang memiliki daya tarik paling banyak di masyarakat diantara jenis anggrek lainnya. Hal tersebut karena anggrek genus ini memiliki ketahanan terhadap lingkungan dan memiliki adaptasi terhadap lingkungan ekstrim. Salah satu kemampuan anggrek *Dendrobium* yaitu mampu beradaptasi dengan lingkungannya, dimana anggrek *Dendrobium* mampu menerima sinar matahari secara langsung tanpa membahayakan dirinya dan tidak membutuhkan banyak air selama musim dingin (Tuhuteru *et al.*, 2012). Selain itu, anggrek *Dendrobium* memiliki warna dan bentuk yang bermacam-macam, tahan lama dan tidak mudah rontok, serta mudah digunakan dalam pengepakan bunga potong karena memiliki tangkai bunga yang lentur. Oleh karena itu, genus ini sangat menarik dan banyak diminati banyak konsumen (Amalia *et al.*,2022).

Upaya peningkatan kualitas dan kuantitas anggrek dapat dilakukan dengan pemilihan jenis media tanam dan varietas yang sesuai. Pemilihan media tanam pada anggrek sangatlah penting, karena berhubungan dengan kesuburan dan pertumbuhan anggrek secara maksimal. Pemilihan media anggrek yang perlu

diperhatikan adalah aerasi udara, kelembaban, daya menahan air, tingkat serangan jamur dan tahan terhadap hama penyakit (Hanik *et al.*,2022). Anggrek *Dendrobium* membutuhkan media tanam yang memiliki rongga udara, aerasi yang baik, dan dapat menopang tanaman agar dapat berdiri tegak, serta dapat menyimpan unsur hara (Haniva *et al.*,2020).

Masih sedikitnya pengetahuan masyarakat mengenai penggunaan jenis media tanam yang efektif untuk pertumbuhan anggrek *Dendrobium* padahal penggunaan media tanam yang tepat dalam budidaya anggrek dapat menciptakan lingkungan perakaran yang baik, serta mampu menyimpan air, unsur hara untuk pertumbuhan tanaman anggrek (Tini *et al.*, 2019). Jenis media tanam yang baik bagi pembungaan anggrek *Dendrobium* Areedang green memiliki beberapa kriteria tidak mudah lapuk dan hancur, mampu mengikat air dan unsur hara, diperlukan pemilihan media tanam dan varietas yang sesuai bagi pembungaan anggrek *Dendrobium* (Lianawati *et al.*, 2021).

Pembungaan merupakan faktor yang sangat penting dalam budidaya anggrek, namun sering terkendala oleh vase vegetatif yang lama, anggrek *Dendrobium* memerlukan waktu kurang lebih 3–5 tahun dari penanaman biji sampai berbunga. Waktu pembungaan yang lambat menjadi kurang menguntungkan bagi para pemulia anggrek maupun dari segi ekonomi (Lestari *et al.*, 2017).

Media tanam anggrek sudah banyak diteliti namun tidak semuanya cocok untuk pertumbuhan dan perkembangan anggrek. Jenis-jenis media tanam memiliki kelebihan dan kelemahannya. Anggrek membutuhkan media tanam yang dapat menyimpan air dan bebas dari jamur, bakteri dan mudah lapuk, karena anggrek merupakan tanaman epifit. Anggrek membutuhkan media tanam yang dapat menyediakan bahan organik sebagai sumber nutrisi yang dibutuhkannya (Marlina *et al.*,2019). Akar kadaka memiliki kemampuan mengikat maupun menyediakan unsur hara dan air, sehingga mampu mendukung proses fotosintesis yang optimal dan dapat meningkatkan laju pertumbuhan (Tini *et al.* 2019).

Media tumbuh tanaman anggrek yang umum digunakan adalah serabut kelapa, akar pakis, arang kayu, akar kadaka dan pecahan batu-bata. Penggunaan

media tanam bergantung pada kondisi lingkungan dimana anggrek tersebut dibudidayakan (Agustiar *et al.*,2020). Media tanam serabut kelapa mengandung unsur hara lengkap seperti kalium, yang mampu menyerap dan menyimpan air dengan baik sehingga dapat menjaga kelembaban akar (Alnapi *et al.*,2019). Media tanam akar pakis mampu mengikat air, memiliki aerasi dan drainase yang baik, tidak mudah lapuk dan mengandung unsur hara yang diperlukan bagi tanaman anggrek (Nadhiroh *et al.*,2022). Media tanam arang kayu tidak mudah lapuk dan tidak mudah ditumbuhi oleh cendawan dan bakteri. Media tanam akar kadaka mampu mengikat air dan hara dengan baik, menjaga kelembaban, mampu menghindari tanaman dari penyakit busuk akar, dapat menopang tanaman sehingga tumbuh tegak karena akar dapat melekat dengan baik pada akar kadaka (Syafira *et al.*, 2022).

Penggunaan media tanam campuran antara serat sabut kelapa dengan arang kayu di daerah Sumedang memberikan pengaruh yang baik terhadap pertumbuhan anggrek *Dendrobium* (Suradinata *et al.*, 2012). Campuran antara pakis, arang kayu dan sabut kelapa memberikan pengaruh yang lebih baik dibandingkan jenis media tanam lain yang di uji (Febrizawati *et al.*, 2014). Media tanam arang, serbuk gergaji yang dicampur dengan sekam ataupun kulit pohon akasia dan kulit pohon kelapa memberikan pengaruh yang sama terhadap pertumbuhan anggrek *Dendrobium* (Andalasari *et al.*, 2014). Media tanam akar kadaka dan arang kayu merupakan media yang baik bagi pertumbuhan tanaman anggrek *Dendrobium*.

Penggunaan jenis media yang tepat pada anggrek *Dendrobium* Areedang green diharapkan dapat mempercepat pembungaan pada anggrek *Dendrobium*. Pemilihan media tanam yang sesuai merupakan upaya yang dapat dilakukan untuk memacu pertumbuhan dan pembungaan pada anggrek (Herliana *et al.*, 2018).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perlu dilakukannya penelitian tentang Pengaruh Media Tanam terhadap Pembungaan Anggrek *Dendrobium* Areedang Green sebagai upaya untuk menentukan media tanam yang baik untuk pembungaan anggrek *Dendrobium*.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi permasalahan tersebut sebagai berikut:

1. Masih sedikitnya pengetahuan masyarakat mengenai penggunaan jenis media tanam yang efektif untuk pertumbuhan anggrek *Dendrobium (Areedang Green)*.
2. Belum diketahuinya jenis media tanam yang sesuai untuk pertumbuhan bunga anggrek *Dendrobium (Areedang Green)*.
3. Lambatnya waktu pembungaan pada anggrek dan tingginya permintaan pasar

1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini meliputi pengaruh media tanam yang baik terhadap pembungaan anggrek dengan menggunakan media tanam arang, sabut kelapa, pakis dan akar kadaka. Penelitian ini menggunakan satu jenis anggrek yaitu *Dendrobium (Areedang Green)*.

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penggunaan 4 jenis media tanam yaitu arang kayu, sabut kelapa, pakis dan akar kadaka.
2. Waktu inisiasi, persentase inisiasi, waktu berbunga, persentase berbunga, jumlah kuncup dan jumlah bunga *Dendrobium (Areedang Green)*.

1.5 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh media tanam terhadap waktu inisiasi dan persentase inisiasi?
2. Bagaimana pengaruh media tanam terhadap jumlah kuncup anggrek *Dendrobium Areedang Green*?
3. Bagaimana pengaruh media tanam terhadap waktu berbunga dan persentase berbunga?

4. Bagaimana pengaruh media tanam jumlah bunga anggrek *Dendrobium Areedang Green*?

1.6 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh 4 jenis media tanam terhadap waktu inisiasi dan persentase inisiasi
2. Mengetahui pengaruh 4 jenis media tanam terhadap jumlah kuncup bunga
3. Mengetahui pengaruh 4 jenis media tanam terhadap waktu berbunga, persentase berbunga.
4. Mengetahui pengaruh 4 jenis media tanam terhadap jumlah bunga

1.7 Manfaat Penelitian

Dengan melaksanakan penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Sebagai informasi tambahan bagi pembaca dan para peneliti tanaman anggrek *Dendrobium (Areedang Green)* yang ingin membudidayakan tanaman anggrek.
2. Sebagai panduan untuk peneliti lainnya yang ingin membudidayakan tanaman anggrek *Dendrobium (Areedang Green)* menggunakan jenis media tanam arang kayu, sabut kelapa, pakis dan akar kadaka.